

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang terdiri dari sebelas pemain dengan masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawang). Permainan sepak bola bertujuan untuk mencetak gol ke gawang. Untuk regu yang paling banyak mencetak gol ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90) menit maka regu tersebut di anggap menang. Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemar di masyarakat. Sepak bola dikenal dan dikenali oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia. Olahraga ini pun terbilang mudah untuk dimainkan yang juga sebagai sarana hiburan, sepak bola pun menjadi salah satu olahraga yang membantu kesehatan jasmani dan rohani.

Di Indonesia sepak bola merupakan salah satu olahraga yang merakyat, mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas, mulai dari Sabang hingga Merauke, mulai dari suku Jawa, Sumatera hingga Papua dan suku lainnya yang ada Indonesia menyukai olahraga ini. Mungkin hal tersebut terdengar berlebihan. Sudahkah mendengar dan melihat di lingkungan sekeliling anda. Dipastikan anda bisa melihat mulai dari permukiman kumuh padat penduduk, setiap gang-gang jalan, taman, dan lapangan sepak bola anda bisa menemukan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua pun memainkan

bahkan hanya menjadi gaya hidup serta tontonan setia olahraga paling populer itu. Sepak bola bukan hanya menjadi gaya hidup dan tontonan menarik bagi masyarakat, tetapi sepak bola mampu menjadi sarana pemersatu bagi bangsa dan negara (Luxbacher J.A. 2004:11).

Dalam sepak bola pemain harus mentaati peraturan yang telah ditetapkan dalam permainan sepak bola antara lain pemain tidak boleh mencederai dengan sengaja pemain lawan, apabila terjadi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning sebagai peringatan atau bahkan kartu merah langsung yang artinya pemain tersebut harus keluar lapangan permainan. Dalam permainan sepak bola di butuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepak bola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepak bola, menurut (Herwin 2004:21-25) gerak atau teknik dasar permainan sepak bola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak teknik dengan bola.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SSB Beruang Merah pada tanggal 15 September 2020 di Jalan Sosial Desa Batu Melenggang. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhazir Nirwana Efendi pelatih SSB Beruang Merah beliau mengatakan bahwa atlet yang rutin berlatih dan telah diprogramkan untuk pertandingan usia 14-15 tahun. Kendala yang dihadapi saat ini atlet masih belum kreatif dalam melakukan penyerangan kepada lawan, banyak serangan-serangan yang mudah diketahui lawan sehingga menyulitkan pemain dalam menghasilkan gol ke gawang lawan. Berdasarkan hasil pengamatan saat bermain atlet seringkali tidak akurat dalam memberikan *passing* kepada teman, kemudian *passing* bola

yang dihasilkan lemah sehingga mudah dipotong pemain lawan. Upaya penyerangan dilakukan bersifat monoton satu arah pada pemain yang memiliki skill individu yang cukup baik dalam tim. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan atlet dalam menghasilkan gol tidak kreatif akibat masih kurangnya kemampuan *passing* atlet sehingga atlet tidak cepat berpikir untuk mengumpan bola ke rekan satu tim, keputusan-keputusan *passing* tidak tepat dikarenakan kurangnya latihan *passing*. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data *passing* untuk mengetahui kemampuan hasil *passing* awal atlet. Tes dilakukan pada 15 orang atlet SSB Beruang Merah dengan melakukan tes keterampilan *Shortpassing* sepak bola. 5 orang atlet kurang maksimal dalam melakukan *passing* secara tepat. 5 orang atau 33,33% atlet memiliki kategori kurang. Data tersebut perlu perhatian dari pelatih untuk melakukan tindakan yaitu memberikan perlakuan *passing* secara khusus kepada atlet.

Berdasarkan data di atas kemampuan *passing* atlet SSB Beruang merah perlu ditingkatkan. Banyak bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* atlet sepak bolalah satunya latihan *passing* on target dan latihan *passingdiamond*. Bentuk latihan *passing* ini biasa dilakukan pelatih dan efektif meningkatkan *passing* atlet sepak bola. Untuk itu peneliti menetapkan judul penelitian **Pengaruh Latihan *Passing* On Target Dan *PassingDiamond***

Terhadap Hasil *Passing* Atlet SSB Beruang Merah Usia 14-15 Tahun DiDesa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Tahun 2021.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- 1) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi kondisi atlet SSB Beruang Merah Usia 14-15 Tahun.
- 2) Faktor Apa sajakah yang mempengaruhi latihan passing on target dalam meningkatkan hasil passing atlet SSB Beruang Merah usia 14-15 Tahun
- 3) Faktor Apa sajakah yang mempengaruhi latihan passing diamond dalam meningkatkan hasil passing atlet SSB Beruang Merah usia 14-15 Tahun
- 4) Faktor Apa sajakah yang mempengaruhi latihan passing on target dengan passing diamond dalam meningkatkan hasil passing atlet SSB Beruang Merah usia 14-15 Tahun

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian diatas maka penulis membatasi penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh latihan passing on target dan passing diamond terhadap hasil passing atlet SSB Beruang Merah Usia 14-15 di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai tahun 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, dan pembatasan masalah penelitian maka rumusan masalah ini yaitu : Apakah ada pengaruh latihan *passing on target* dan latihan *passing diamond* terhadap hasil *passing* atlet SSB Beruang Merah Usia 14-15 Tahun?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing on target* dan latihan *passing diamond* terhadap hasil *passing* atlet SSB Beruang Merah Usia 14-15 Tahun.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan akan dapat memberikan manfaat untuk :

Bagi Peneliti

1) Dapat mengetahui pengaruh latihan *passing on target* dan *passing diamond* terhadap terhadap hasil *passing* atlet SSB Beruang Merah Usia 14-15 Tahun.

2) Dapat mengetahui perbandingan rata-rata pengaruh latihan *passing on target* dan *passing diamond* terhadap terhadap hasil *passing* atlet SSB Beruang Merah Usia 14-15 Tahun.

Bagi Pelatih

- 3) Dapat menambah referensi bentuk latihan untuk meningkatkan *passing* dalam olahraga sepak bola.
- 4) Memberikan pedoman bentuk latihan *passing* pada pelatih serta besar peningkatannya terhadap kemampuan *passing* atlet.
- 5) Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah dalam keterampilan bermain sepak bola

Bagi Akademisi

- 6) Dapat menambah referensi tentang literatur bentuk latihan yang meningkatkan hasil *passing* Sepak bola.
- 7) Dapat menambah referensi dalam melakukan penelitian pada variabel lainnya dan sampel lainnya.